

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis mengenai sikap belajar, motivasi belajar dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Kota Tambolaka, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar secara persial berpengaruh secara negatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa SMA di Kota Tambolaka yang menjadi responden. Hal ini mengandung pengertian bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin rendah prestasi belajarnya. Demikian sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Pengaruh motivasi belajar yang negatif ini, dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi berganda yang menunjukkan nilai $\beta = -0.035$ ($p > 0.005; p = 0.536$). Pengaruh motivasi belajar siswa dalam penelitian ini tidak signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi di mana nilai p (0.536) lebih besar dari nilai signifikan (0.05), sehingga hasil dalam penelitian ini tidak dapat

digeneralisasikan pada populasi tetapi hanya dapat mewakili responden saja.

2. Sarana prasarana belajar secara persial berpengaruh secara negatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang menjadi responden dari SMA di Kota Tambolaka yang menjadi responden. Hal ini mengandung pengertian bahwa semakin lengkap/tersedia sarana prasarana belajar siswa, maka semakin rendah prestasi belajarnya. Demikian sebaliknya, semakin tidak lengkap/tersedia sarana prasarana belajar, maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Pengaruh sarana prasarana belajar yang negatif ini, dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi berganda yang menunjukkan nilai $\beta = -0.069$ ($p > 0.005; p = 0.202$). Pengaruh sarana prasarana belajar siswa dalam penelitian ini tidak signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi di mana nilai p (0.202) lebih besar dari nilai signifikan (0.05), sehingga hasil dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada populasi tetapi hanya dapat mewakili responden saja.
3. Sikap belajar secara persial berpengaruh secara negatif terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Kota Tambolaka yang menjadi responden. Hal ini mengandung pengertian bahwa semakin tinggi sikap belajar siswa, maka semakin rendah prestasi belajarnya. Demikian sebaliknya, semakin rendah sikap belajar siswa, maka semakin tinggi prestasi belajarnya. Pengaruh sikap belajar yang negatif ini, dapat dilihat dari hasil perhitungan analisis regresi berganda yang

menunjukkan nilai $\beta = -0.102$ ($p > 0.005; p = 0.057$). Pengaruh sikap belajar siswa dalam penelitian ini tidak signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi di mana nilai p (0.057) lebih besar dari nilai signifikan (0.05), sehingga hasil dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada populasi tetapi hanya dapat mewakili responden saja.

4. Pengaruh motivasi belajar dengan dimediasi sikap belajar terhadap prestasi belajar adalah negatif dan menurun, di mana dari nilai $\beta = -0.035$ ($p > 0.005; p = 0.536$) menjadi $\beta = -0.014$ ($p > 0.005; p = 0.805$). Sedangkan, Pengaruh sarana prasarana dengan dimediasi sikap belajar terhadap prestasi belajar juga negatif dan menurun di mana dari nilai $\beta = -0.069$ ($p > 0.005; p = 0.202$) menjadi $\beta = -0.064$ ($p > 0.005; p = 0.238$). Secara simultan, mediasi sikap belajar pada pengaruh motivasi belajar dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar dalam penelitian ini tidak signifikan. Karena nilai p (0.157) lebih besar dari nilai signifikan (0.05), maka hasil dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada populasi tetapi hanya dapat mewakili responden saja.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka disampaikan saran :

1. Walaupun hasil penelitian ini tidak signifikan antara mediasi sikap belajar pada pengaruh motivasi belajar dan sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar, hendaknya sekolah, pemerintah, Dinas

Pendidikan, dan semua pihak di Kabupaten Sumba Barat Daya tetap memperhatikan dan meningkatkan sikap, motivasi, dan sarana prasarana belajar sehingga siswa dapat belajar secara optimal, efektif, dan efisien dalam mencapai prestasi belajar ekonomi.

2. Semua komponen-komponen pendidikan di SMA Kota Tambolaka yang meliputi: kepala sekolah, guru, karyawan, komite dan orang tua wali murid harus selalu memperhatikan sikap siswa-siswanya, memberikan dorongan/motivasi dalam belajar kepada siswa-siswanya, serta selalu memperhatikan kelengkapan sarana prasana siswa-siswanya yang dapat mendukung kegiatan belajar siswa.
3. Untuk dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomis siswa di SMA Kota Tambolaka, perlu diusahakan terus-menerus. Semua komponen pendidikan yang ada di sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah harus dapat menambah/meningkatkan motivasi belajar siswa, serta harus diperhatikan pula mengenai ketersediaan dan kelengkapan sarana prasarana belajar agar dapat merangsang siswa untuk lebih giat dan tekun, sehingga dapat meningkatkan kualitas, kuantitas dan serta mutu pendidikan khususnya di SMA Kota Tambolaka.